

Analisis Strategi Pertahanan Tim Nasional Indonesia U-23 Dalam Pertandingan Piala Asia 2024

Heny Ngatifah¹, Fajar Awang Irawan²

^{1,2} Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan yang diterapkan oleh Timnas Indonesia U-23 selama Piala Asia 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menganalisis rekaman pertandingan secara langsung. Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh pemain utama dan cadangan yang berpartisipasi di turnamen, dipilih menggunakan teknik census sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Timnas Indonesia U-23 cenderung menggunakan pola bertahan serupa di setiap pertandingan, meskipun dapat berubah sesuai dengan karakteristik lawan. Saat menghadapi tim dengan serangan agresif, Indonesia memilih untuk menarik garis pertahanan lebih dalam guna menutup celah di lini belakang dan mengurangi risiko serangan balik. Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi bertahan yang diterapkan Timnas Indonesia U-23 di Piala Asia 2024 terbukti efektif. Kombinasi strategi menjadi kunci dalam menciptakan peluang sekaligus meredam serangan lawan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni hanya berfokus pada aspek pertahanan, sehingga evaluasi lebih menitikberatkan pada pola bertahan dan efektivitas strategi dalam mencapai hasil optimal.

Kata Kunci: Sepak Bola, Timnas Indonesia U-23, Analisis Pertandingan, Strategi Bertahan

Abstract

This research aims to analyze the defensive strategy applied by the Indonesian U-23 national team during the 2024 Asian Cup. The method used is descriptive analysis by analyzing live match recordings. The sample in this study includes all the main and reserve players participating in the tournament, selected using the census sampling technique. The results showed that the Indonesia U-23 national team tends to use a similar defensive pattern in every match, although it can change according to the characteristics of the opponent. When facing teams with aggressive attacks, Indonesia chooses to draw the defense line deeper to close gaps in the back line and reduce the risk of counterattacks. The conclusion of this study reveals that the defensive strategy applied by the Indonesian U-23 national team at the 2024 Asian Cup has proven effective. The combination of strategies is key in creating opportunities while reducing the opponent's attacks. This research has limitations in that it only focuses on the

Correspondence author: Fajar Awang Irawan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
Email: fajarawang@mail.unnes.ac.id



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

defense aspect, so the evaluation focuses more on the defensive pattern and the effectiveness of the strategy in achieving optimal results.

Keywords: *Football, Indonesia U-23 National Team, Match Analysis, Defense Strategi*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari dan menarik perhatian masyarakat dunia sampai saat ini terlepas dari faktor usia, jenis kelamin, dan status sosial (Gema et al., 2016). Sepak bola telah mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepak bola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang tua muda, anak-anak bahkan wanita (Kurniwan Wicaksono et al., 2020). Pada saat ini, sepak bola yang awalnya sebagai hiburan yakni olahraga rekreasi sekarang telah berkembang menjadi olahraga prestasi. Hal tersebut didasari oleh berbagai faktor seperti metode pelatihan yang semakin ilmiah, perkembangan teknologi dalam analisis pertandingan, serta investasi besar dari berbagai pihak. Prestasi olahraga nasional tidak mungkin dapat maju tanpa adanya fondasi yang kokoh, karena prestasi olahraga tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba dan instan (Ummah, 2019). Selaras dengan hal tersebut, kemenangan dalam permainan sepak bola tidak hanya dapat diraih dengan menggunakan kemampuan individu saja tetapi juga kemampuan tim dalam mengeksekusi taktik dan strategi permainan. Taktik dan strategi tidak dapat dipisahkan dari sepak bola. Dalam permainan sepak bola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan (Rahman, 2014). Taktik dan strategi dalam sepak bola mengacu pada metode dan rencana spesifik yang digunakan oleh tim untuk mencapai kesuksesan selama pertandingan termasuk bagaimana pemain memposisikan diri, bagaimana pemain bergerak di lapangan, dan bagaimana pemain berinteraksi satu sama lain (Yudanto & Nurcahyo, 2020). Strategi memegang peran krusial dalam sepak bola, dalam permainan modern keunggulan dalam segi fisik dan teknik saja belum cukup untuk meraih kemenangan (Anwar Mukhtarudin, 2017). Dalam

olahraga prestasi, untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan sebuah kematangan fisik, teknik, strategi/taktik serta mental (Pramdhan et al., 2020). Strategi yang tepat ketika digunakan memungkinkan tim untuk mengontrol jalannya pertandingan, memaksimalkan potensi pemain yang dimiliki, dan mengeksploitasi kelemahan lawan yang dapat dijadikan sebagai celah untuk mencetak skor. Salah satu jenis strategi penting dalam permainan sepak bola adalah strategi bertahan yang digunakan untuk menghadapi lawan. Dalam konteks pertandingan besar seperti piala Asia kemampuan Timnas Indonesia dalam bertahan menjadi sebuah penentu, apalagi Timnas Indonesia sebagai salah satu wakil dari Asia Tenggara harus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek bertahan selama pertandingan berlangsung. Bertahan (defense) adalah suatu usaha dimana pemain mencari tempat yang strategis untuk melakukan bertahan dalam menghentikan serangan lawan di dalam permainan sepak bola (Ritiau et al., 2024).

Dalam dunia sepak bola, strategi bertahan memainkan peran penting dalam menentukan hasil pertandingan. Strategi bertahan berperan sebagai benteng utama mencegah lawan untuk mencetak gol dan mengontrol jalannya pertandingan. Tim dengan strategi bertahan yang kokoh akan lebih sulit untuk dikalahkan bahkan ketika menghadapi lawan dengan intensitas serangan tinggi. Sejauh ini taktik bertahan semakin berkembang, para pelatih mulai berkreasi strategi mana yang cocok digunakan untuk pemainnya. Ada yang menerapkan 5 pemain dilini belakang dengan menerapkan 3 gelandang, ada yang menerapkan sebaliknya, maupun menerapkan 4 pemain belakang dan 4 pemain gelandang. Di era sepak bola modern seperti saat ini, taktik akan lebih fleksibel, contohnya pemain belakang tidak selalu berperan sebagai pemain bertahan, tetapi juga dapat berperan sebagai wing back yang maju hingga garis pertahanan lawan untuk melakukan crossing (Prabowo et al., 2024).

Pada dasarnya tujuan utama adanya strategi bertahan yakni menjaga gawang dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Tujuan utama

membuat pola pertahanan adalah menahan atau mematahkan serangan lawan, agar lawan tidak berhasil memasukkan bola ke gawang (Ago Laja et al., 2024). Dalam pertandingan penting di sepak bola seperti Piala Asia, strategi bertahan pasti akan selalu digunakan untuk mengamankan poin atau skor terutama ketika menghadapi tim dengan dominan dalam penguasaan bola. Oleh karena itu, memiliki pertahanan yang kokoh bukan hanya untuk menahan, tetapi juga bagian dari sebuah strategi untuk meraih kemenangan.

Strategi bertahan dapat diukur melalui beberapa indikator salah satunya yakni dengan catatan clean sheet. Selain menggunakan catatan clean sheet, efektivitas strategi bertahan juga diukur dari bagaimana tim mampu mengontrol jalannya pertandingan, transisi dari fase menyerang ke bertahan dan juga bagaimana tim dalam mematahkan peluang lawan. Dalam menghadapi tim-tim kuat dari kawasan Asia, Timnas Indonesia U-23 menghadapi tantangan besar untuk menjaga konsistensi permainan bertahan mereka. Hal ini menjadi poin penting yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama karena performa bertahan sering kali menjadi cerminan dari persiapan, pelatihan, dan adaptasi taktik yang matang. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi bertahan yang diterapkan oleh Timnas Indonesia U-23 selama Piala Asia 2024. Dengan menggunakan data statistik pertandingan, observasi taktik, dan hasil evaluasi permainan, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi pertahanan terhadap keberhasilan tim. Selain itu, analisis ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi pengembangan strategi bertahan Timnas Indonesia di masa mendatang, terutama dalam menghadapi kompetisi internasional yang semakin kompetitif.

METODE

Dalam permasalahan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran keterampilan tim nasional Indonesia dalam pengeksekusian pola

pertahanan pada Piala Asia 2024. Tujuan dari analisis statistika deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada (Aziza, 2023).

Sampel dalam penelitian ini adalah Tim Nasional Indonesia U-23 mencakup seluruh pemain dan cadangan yang digunakan dalam bertanding di ajang Piala Asia tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cencus sampling*. *Cencus sampling* adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Suriani et al., 2023). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pertandingan Piala Asia musim 2023/2024 dari babak penyisihan hingga perempat final sehingga penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dari video live pertandingan yang dilakukan tim nasional Indonesia pada piala Asia 2024. Pengambilan data diambil dengan menggunakan 12 aspek bertahan yaitu *takling*, *body charge*, blunder, *penalty save*, *saving*, *foul*, *clearence*, *ball control*, *intercept*, *offside*, *blocking*, dan *goal kick*. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yakni: (1) penyiapan kerangka kerja dan instrument; (2) Pengambilan data dari video pertandingan dengan 3 tahap yakni observasi, dokumentasi, dilanjutkan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh pertandingan yakni 5 pertandingan yang ada di piala Asia menghasilkan data Bertahan seluruh pertandingan dengan 12 indikator *Bertahan* yakni *takling*, *body charge*, *blunder*, *penalty save*, *saving*, *foul*, *clearence*, *ball controll*, *intercept*, *offside*, *blocking*, dan *goal kick*. Hasil data analisis disajikan dalam bentuk tabel dengan sajian data

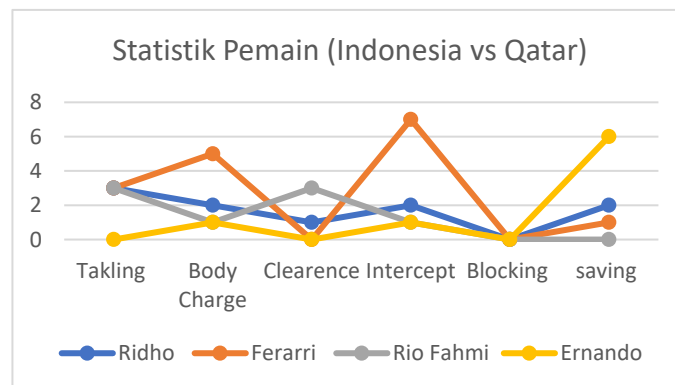
menyeluruh dari aspek dan lawan, berikut data hasil analisis Bertahan yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Strategi Bertahan

No.	Aspek Bertahan	Hasil				
		Qatar	Australia	Jordania	Korsel	Uzbekistan
1.	Takling	40	21	14	24	16
2.	Body Charge	13	16	10	11	4
3.	Blunder	0	0	1	1	1
4.	Penalty Save	0	1	0	2	0
5.	Saving	9	12	13	8	0
6.	Foul	23	4	4	10	10
7.	Clearence	7	9	10	12	12
8.	Ball Control	253	177	234	325	179
9.	Intercept	23	28	32	29	13
10.	Offside	0	0	0	0	0
11.	Blocking	2	9	12	16	22
12.	Goal kick	0	11	9	1	3

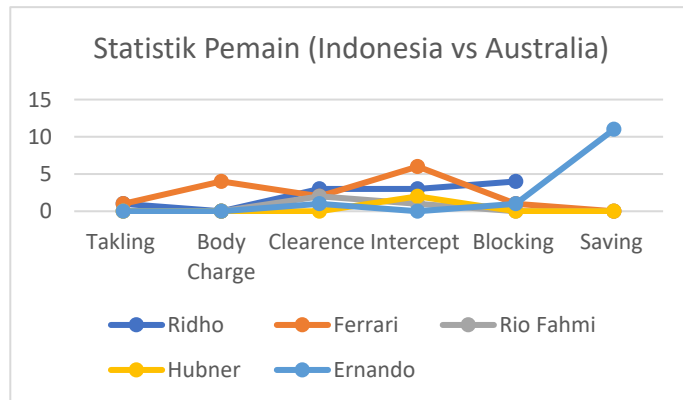
Tabel 1 menunjukkan bahwa pemain Timnas Indonesia memiliki karakteristik berbeda beda dalam menerapkan strategi bertahan menyesuaikan dengan gaya permainan yang digunakan oleh lawan. Taktik dan strategi setiap cabang olahraga berbeda-beda begitupun dengan taktik dan strategi dalam sepak bola ada berbagai macam (Fatoni & Faruk, 2022). Perbedaan strategi tersebut berfungsi untuk meminimalisir resiko ancaman lawan dilapangan. Dalam strategi bertahan, pelatih Timnas Indonesia menerapkan pendekatan bertahan solid dan disiplin. Timnas Indonesia mengandalkan pemain lini belakang yang rapat dan *pressing* yang efektif untuk menghalang serangan lawan. Jumlah total 5 pertandingan resmi dalam piala Asia tahun 2024 yang diikuti, Timnas Indonesia menggunakan skema pertahanan cenderung *flexible* menyesuaikan dengan kekuatan dan pola serangan lawan. Selain itu Timnas Indonesia sering menerapkan sistem pertahanan *zone marking* yang dikombinasikan dengan *pressing* tinggi bertujuan menekan lawan dari awal pertandingan sehingga kesulitan membangun serangan di lini belakang. Pemain belakang seperti Rizky Ridho, Ferarri, Rio Fahmi Dan Justin Hubner menjadi komando di lini pertahanan untuk membaca permainan dan melakukan *intercept*. Selain bek, kipper juga memegang peran kunci dalam strategi Bertahan. Kipper

memiliki sudut pandang yang luas sehingga dapat membantu dalam komunikasi dan organisasi di lini pertahanan fungsi kiper juga yakni mengantisipasi dan mendistribusi bola. Penjaga gawang harus selalu memposisikan sikap berdiri yang sempurna dan harus dalam posisi yang siap untuk mengidentifikasi dan menguasai bola (Ulfiansyah et al., 2015). Berikut statistik beberapa pemain dalam strategi bertahan yang digunakan oleh Timnas Indonesia u-23.



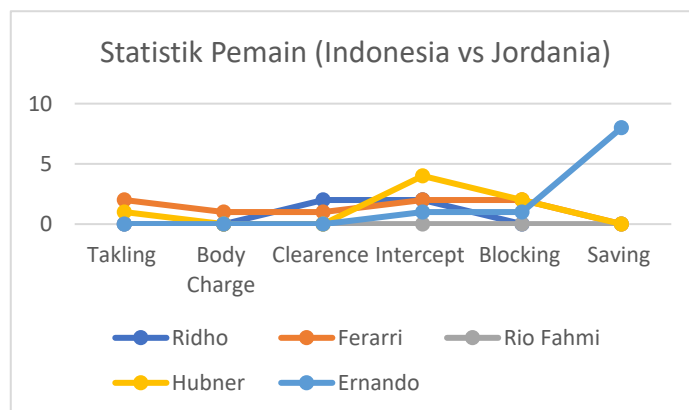
Gambar 1 Statistik Pemain Bertahan Timnas Indonesia Vs Qatar

Pada pertandingan melawan Qatar, Indonesia menggunakan pola kombinasi *zone marking* dan *pressing situasional* dikarenakan Qatar memiliki keunggulan fisik serta penguasaan bola baik. Berdasarkan pada statistik pemain pada gambar 1, Ferarri mendominasi melakukan intercept yakni sebanyak 7 kali. Selain pemain bek dan gelandang, kiper juga memiliki peran penting dalam mengantisipasi crossing dan bola mati yang menjadi strategi utama Qatar. Dapat dilihat ada 6 kali ernando Ari melakukan *saving* yang sebagian besar dari dua strategi tersebut meskipun pada akhirnya masih ada celah untuk memungkinkan pemain Qatar menciptakan peluang.



Gambar 2 Statistik Pemain Bertahan Timnas Indonesia Vs Australia

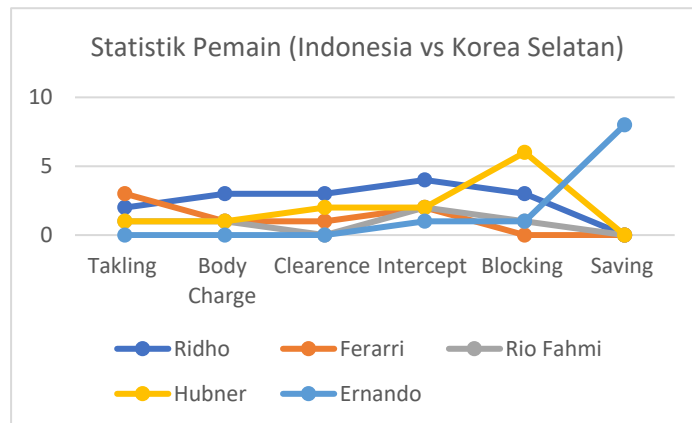
Pertandingan melawan Australia, Indonesia memfokuskan pada penutupan ruang di lini pertahanan dengan menambahkan ekstra pemain di area kotak penalti untuk mempersempit pergerakan Australia. Pada gambar 2 Ferrari dan Ridho tampil dengan ciamik dalam memotong bola dan membersihkan area pertahanan. Sedangkan Rio dan Hubner berkontribusi dalam melakukan *blocking* dan *intercept* menandakan pemain dilini belakang bekerja dengan solid. Pada pertandingan kali ini Ernando bermain dengan sangat apik, terlihat jelas pada data di atas Ernando melakukan 11 kali saving. Salah satunya yakni dilakukan pada menit 24:32 ketika pemain Australia mendapatkan tendangan penalti tetapi berhasil ditepis oleh Ernando.



Gambar 3 Statistik Pemain Bertahan Timnas Indonesia Vs Jordania

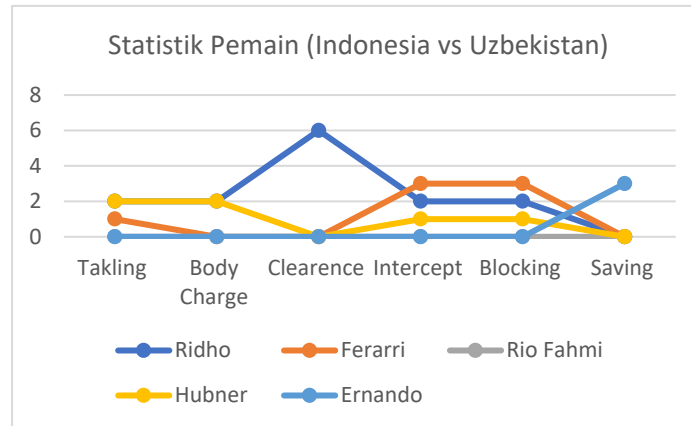
Pada statistik di atas Ernando tampil menonjol dalam saving Ball. Ada 8 kali Ernando melakukan penyelamatan terhadap bola salah satunya pada menit 27:36 ketika Ernando menyelamatkan gawang dengan

mengambil bola yang akan dieksekusi oleh pemain lawan. Selain itu pada menit 43 ernando berhasil menyelamatkan gawang dari para pemain lawan yang melakukan serangan agresif tepat di depan gawang. Selain Ernando, para pemain juga menerapkan *mid to low block* dikombinasikan dengan *zone marking*. Kedua taktik tersebut diterapkan untuk mempersempit pergerakan pemain Jordania di lini pertahanan dan para pemain lebih fokus untuk menjaga area tertentu sehingga ketika Jordania melakukan umpan panjang dan umpan silang.



Gambar 4 Statistik Pemain Bertahan Timnas Indonesia Vs Korea Selatan

Pertandingan melawan Korea Selatan, Timnas menerapkan strategi *mid to low block* dan *pressing* situasional untuk meredam penguasaan bola dari Korea Selatan. Pada statistik diatas menunjukkan *Blocking* paling banyak dilakukan oleh Hubner sebanyak 6 kali. *Blocking* tersebut dilakukan dengan sangat pas, salah satunya pada menit ke 13:06 yakni saat pemain Korea Selatan sedang melakukan strategi menyerangnya dengan agresif dari posisi sayap. Ernando sebagai pemegang posisi krusial juga berperan dalam melakukan saving, ada 8 kali saving yang dilakukan oleh Ernando untuk mempertahankan gawangnya.



Gambar 5 Statistik Pemain Bertahan Timnas Indonesia Vs Uzbekistan

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa Rizki Ridho sebagai *center back* mempunyai peran penting dalam menjaga gawang, berulang kali Ridho melakukan *clearance* yakni 6 kali untuk menghadapi Uzbekistan. *Clearance* dilakukan salah satunya pada menit ke 05:57 ketika pemain Uzbekistan hampir mencapai area kiper, dengan cepat Rizki Ridho melakukan *clearance* untuk menghentikan lawan menerobos lini pertahanan. Selain itu Ernando Ari sebagai kiper memiliki peran krusial dengan menghalau ancaman lawan meskipun pada akhirnya Indonesia kalah. Tetapi strategi bertahan yang digunakan Indonesia menunjukkan disiplin dan pengorganisasian yang tetap baik meski menghadapi kesulitan ketika menghadapi serangan dari pemain Uzbekistan yang bertubi-tubi.

Strategi bertahan merupakan susunan pemain dengan tujuan merampas bola dan mempertahankan gawang sehingga lawan tidak dapat mencetak gol. strategi bertahan dapat dijalankan ketika mendapat tekanan dari lawan di lini pertahanan. Strategi bertahan dalam sepak bola bergantung pada situasi maupun tujuan dari sebuah permainan. Ada beberapa pola pertahanan yang dapat diterapkan dalam permainan sepak bola, tergantung dari situasi dan tujuan pertandingan (Wahyudi et al., 2023). Diambil dari hasil analisa dalam situasi bertahan, Indonesia cenderung membuat garis pertahanan lebih dalam ketika menghadapi serangan agresif dan pemain dengan kemampuan individu tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir celah di lini bertahan dan menghindari *counter attack* dari lawan. Pemain bertahan yang berada paling dekat

dengan bola harus segera mungkin mengejar pemain lawan untuk mencegah terjadinya serangan balik (Dhiyauddin et al., 2023). Efektivitas pertahanan Timnas Indonesia juga terlihat dalam skema bola mati seperti tendangan sudut maupun tendangan bebas dari lawan. Timnas menunjukkan peningkatan dari segi duel udara maupun *positioning*. Dari seluruh pertandingan Timnas Indonesia dalam Piala Asia, strategi bertahan yang paling efektif digunakan ketika melawan Korea Selatan. Di dalam pertandingan tersebut, pemain Indonesia menunjukkan sikap disiplin yang tinggi dalam pengorganisasian pertahanan dengan menerapkan *mid to low block* membuat pemain penyerang Korea Selatan kesulitan untuk menembus lini pertahanan. Pemain belakang seperti Ridho, Hubner, dan Ferarri tampil solid ketika menjaga pertahanan, sementara pemain gelandang menjalankan *pressing situasional* secara efektif melakukan *intercept* sebelum memasuki lini pertahanan. *Man of the match* dari seluruh pertandingan pada Piala Asia tahun 2024 yakni Ernando Ari yang tampil memukau dari segi manapun. Ernando Ari banyak melakukan saving yakni dengan total 46 kali. Selain itu Ernando juga banyak melakukan passing dan goal kick yang dapat menjadi strategi umpan *counter attack* untuk melancarkan strategi menyerang. Ernando Ari sebagai kipper selalu berkontribusi dengan melakukan beberapa penyelamatan penting yang menjaga permainan Timnas Indonesia tetap stabil. Secara keseluruhan strategi bertahan yang diterapkan cukup efektif dalam beberapa situasi, terutama ketika menghadapi lawan dengan pressing tinggi. Tetapi masih harus ditingkatkan kembali dalam beberapa aspek agar lebih solid dan sulit ditembus oleh lawan yang memiliki permainan menyerang agresif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa analisis strategi bertahan Timnas Indonesia U-23 pada Piala Asia tahun 2024 menggunakan pola Bertahan disiplin *pressing situasional* dan *mid to low block* dinilai efektif. Pola *mid to low block* memungkinkan untuk mempersempit ruang di area pertahanan sehingga dapat memaksa lawan menciptakan serangan di area yang tidak krusial, sementara *pressing situasional* dimanfaatkan untuk

melakukan *intercept* sebelum bola mencapai area krusial di lini pertahanan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyediakan analisis strategi menyerang pada piala Asia untuk memberikan evaluasi yang lebih lengkap dan mendalam bagi tim.

REFERENSI

- Ago Laja, H. J., Wani, B., & Bate, N. (2024). Pengembangan Model Latihan Pertahanan Permainan Sepak Bola. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 4(1), 38–52. <https://doi.org/10.38048/jor.v4i1.2853>
- Anwar Mukhtarudin. (2017). *TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN*. 11(1), 92–105.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- Dhiyauddin, A. W., Bulqini, A., Irawan, F. A., & Rahesti, N. (2023). Analisis taktis pertandingan : Pola serangan dan bertahan pada klub sepakbola Liga 3 Tactical analysis of the match : Attack and defense patterns in League 3 football clubs. *Sepakbola*, 3(1), 34–40.
- Fatoni, S. A., & Faruk, M. (2022). Evaluasi Taktik Dan Strategi Persija Jakarta Menjuarai Pertandingan Final Piala Kemenpora 2021. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 5, 120–127.
- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. ... of *Physical Education and ...*, 5(1), 8–16. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13273%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/download/13273/7269>
- Kurniwan Wicaksono, F., Sudarmono, M., & Annas, M. (2020). Pengaruh Variasi Shooting dan Ketepatan Menendang Bola Terhadap Kemampuan Shooting Pemain Sepak Bola Akademi SKS. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 180(2), 180–187. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>

- Prabowo, B. Y., Nurcholis, M. A., & Saputra, A. (2024). Pengembangan Media Latihan Taktik Bertahan untuk Usia U14 – U15 dalam Permainan Sepak Bola Berbasis Blog. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 13(1), 46–57. <https://doi.org/10.22437/csp.v13i1.27713>
- Pramdhan, K., Yunisal, P., & Tarmizi, T. A. (2020). Tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain sepakbola. *Jpoe*, 2(1), 97–108. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.29>
- Rahman, A. (2014). *Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smpn Dan Mts Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Dalam Bermain Sepakbola*.
- Ritiauw, P. P., Rumawatine, Z., & Somarwain, F. (2024). Implementasi Pola Defence Dalam Permainan Sepak Bola Bagi Atlet Usia 11-15 Tahun. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 3(2), 42–48. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.3.2.42-48>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Ulfiansyah, F. N., B, K. S., & Kriswantoro. (2015). Pengaruh Latihan Reaksi Bervariasi Dan Tetap Terhadap Kecepatan Reaksi Penjaga Gawang. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(2), 18–22.
- Ummah, M. S. (2019). Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wahyudi, A., Saputra, A., Olahraga, P., & Kesehatan, D. (2023). Pengaruh Variasi Latihan Pola Permainan Terhadap Sistem Pertahanan Tim

Sepak Bola Buana Putra FC Effect Of Variations in Defense Pattern Training on The Defense System of The Buana Putra FC Football Team. *Adhe Saputra Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 05(01), 28–37. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index>
Yudanto, Y., & Nurcahyo, F. (2020). Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktik. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 44–52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7040>